

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



BPMPK

2019



bpmtv.kemdikbud.go.id



BPMPK Kemdikbud



bpmpk



bpmpk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019.

Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 menetapkan 1 sasaran dan 4 IKK indikator kinerja. Secara umum Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

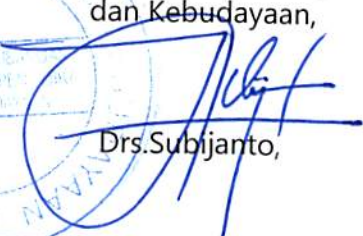
Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya ketersediaan sumber belajar berbasis TIK (Video) untuk peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar masih kurang, ketersediaan bahan belajar berbasis TIK (Video) tutorian penguatan pendidikan karakter untuk peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar masih kurang, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan TIK (Video) masih belum merata. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019.

Sidoarjo, Desember 2019

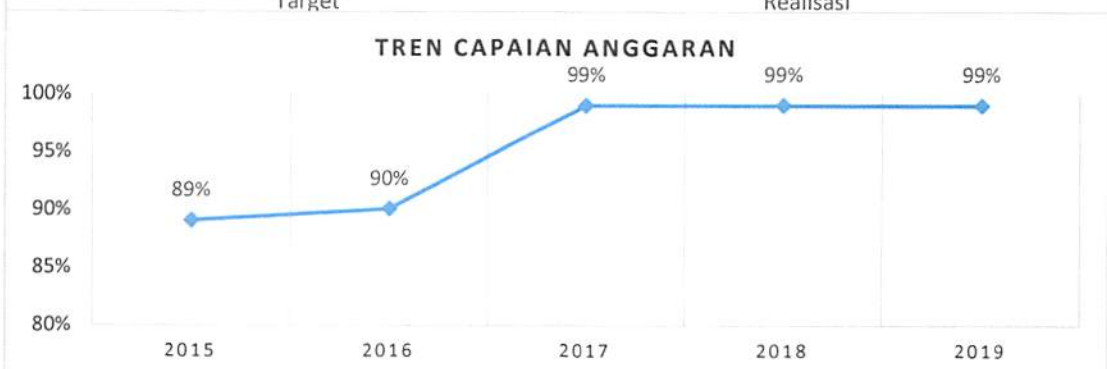
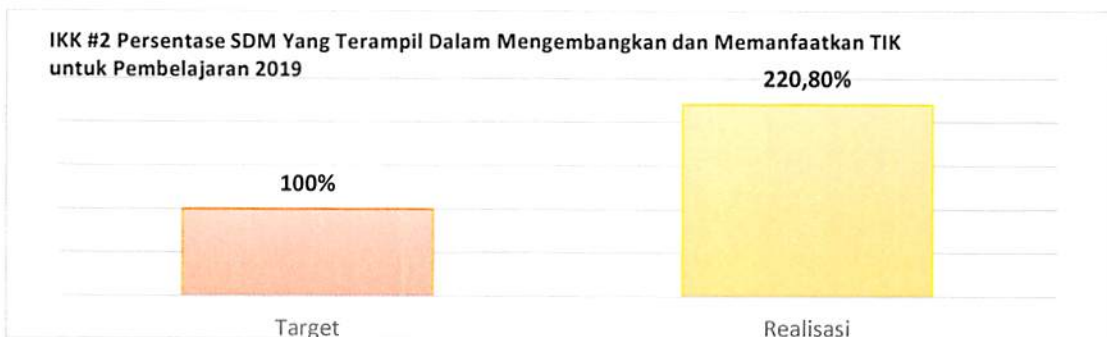
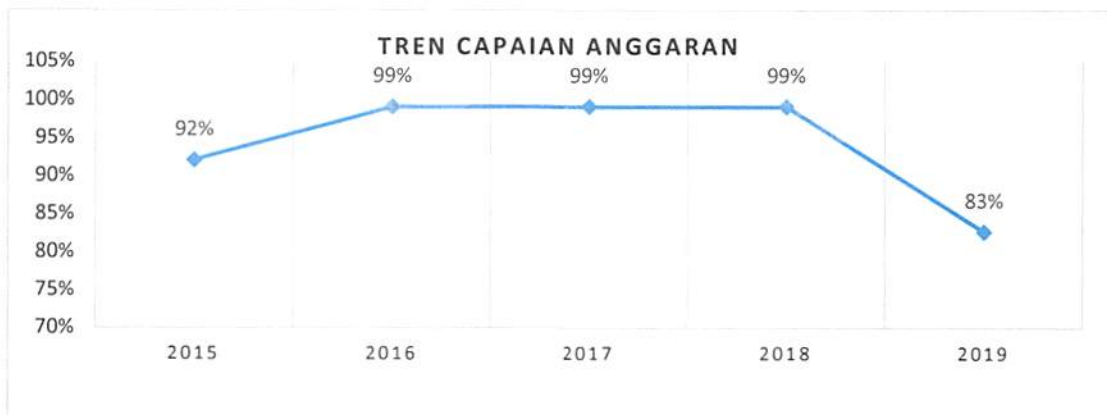
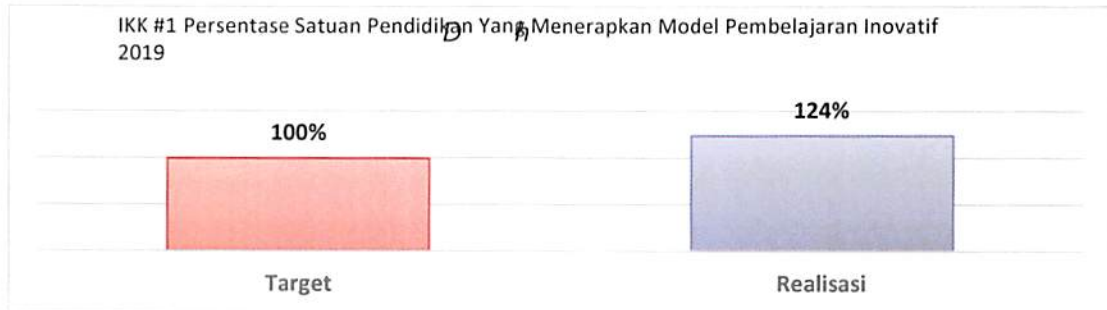
Kepala Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan
dan Kebudayaan,


Drs. Subjanto,

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Gambaran Umum	4
B. Dasar Hukum	5
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
D. Isu- Isi Strategis/Permasalahan	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
B. Realisasi Anggaran	20
BAB IV PENUTUP	22
LAMPIRAN	
PERJANJIAN KINERJA 2019	
DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA 2019	

Ikhtisar Eksekutif

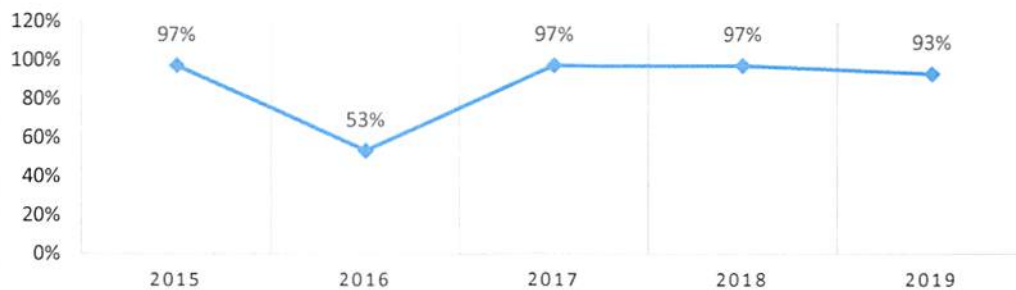
Laporan kinerja Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan 2019 menyajikan tingkat pencapaian 1 sasaran dengan 4 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.



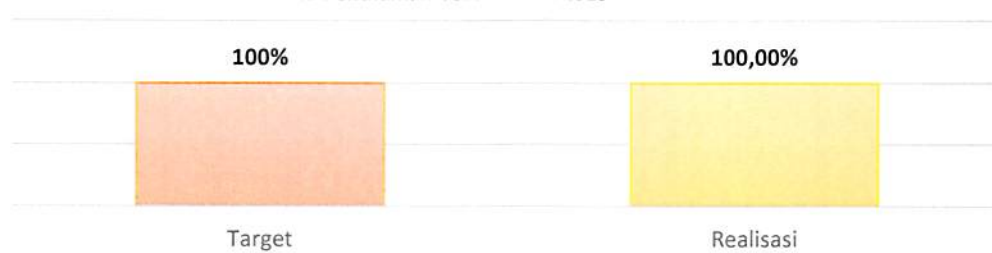
IKK #3 Persentase Bahan Belajar berbasis TIK untuk Pembelajaran (Konten dan Aplikasi) 2019



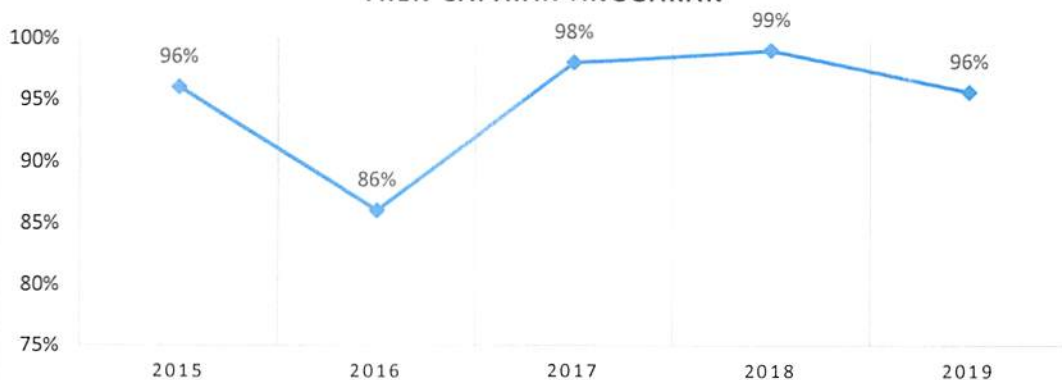
TREN CAPAIAN ANGGARAN



IKK #4 Persentase Model Media Pendidikan berbasis TIK 2019



TREN CAPAIAN ANGGARAN



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1. Adanya efisiensi dalam perjalanan dinas kegiatan.**
- 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan yang di akhir tahun.**

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

- 1. Mengalihkan beberapa tempat kegiatan di dalam Pulau Jawa yang semula di luar Pulau Jawa tanpa mengurangi target output.**
- 2. Menggabungkan beberapa kegiatan yang sama menjadi satu kegiatan.**
- 3. Efisiensi dengan satu perjalanan dinas mendapatkan beberapa target.**
- 4. Sinkronisasi dengan jadwal Lembaga/Dinas/Sekolah pendukung.**

A. GAMBARAN UMUM

Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Sekretariat Jenderal, Pustekkom, Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan berdiri pada tanggal 31 Juli 1976 sesuai dengan surat keputusan Nomor.0200/P/1976 dengan nama Satuan Tugas Pelaksana TKPK Nasional. Berdasarkan Kepmendikbud Nomor.0222g/O/1980 dan dilengkapi Keputusan Mendikbud Nomor.0198/0/1982 Tanggal 31 Mei 1982 tentang uraian tugas masing-masing unit Organisasi Pustekkom Dikbud baik di pusat maupun di daerah, maka Balai Produksi Media Televisi Surabaya(BPM-TV Surabaya) tugasnya melaksanakan produksi program pendidikan melalui media televisi untuk pendidikan dan kebudayaan dan fungsi untuk melaksanakan penyusunan dan pengolahan naskah, melakukan produksi naskah serta menyediakan seluruh kelengkapan dan bahan untuk keperluan produksi media televisi untuk pendidikan dan kebudayaan. Bulan Juli 2003 Keputusan Mendikbud No.104/O/2003 tentang perubahan tugas dari Balai Produksi Media Televisi menjadi Balai Pengembangan Media Televisi yang tugas fungsinya bukan sekedar memproduksi media televisi pembelajaran tetapi juga mempunyai mengembangkan model media televisi pembelajaran. Pada tanggal 28 Desember 2015 berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2015 berubah nama menjadi Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (BPMPK) yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan media video dan televisi untuk pendidikan dan kebudayaan. dan fungsi analisis model media video dan televisi; perancangan model media video dan televisi; pembuatan model media video dan televisi; pengelolaan sarana dan peralatan media video dan televisi; fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media video dan televisi; fasilitasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan komunikasi; pemantauan dan evaluasi pengembangan media video dan televisi; dan pelaksanaan urusan ketatausahaan BPMPK. Sejak Januari 2019 Balai

Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh Drs.Subijanto. Jumlah SDM sebanyak 34 pegawai ASN(Aparatur Sipil Negara) dan 25 PPNPN(Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai wilayah kerja Indonesia.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud.
5. Permendikbud Nomor 70 tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2015 Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas Melaksanakan pengembangan media video dan televisi untuk pendidikan dan kebudayaan.

Fungsi :

Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. analisis model media video dan televisi;
- b. perancangan model media video dan televisi;
- c. pembuatan model media video dan televisi;
- d. pengelolaan sarana dan peralatan media video dan televisi;
- e. fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media video dan televisi;

- f. fasilitasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
- g. pemantauan dan evaluasi pengembangan media video dan televisi;
dan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan BPMPK.

D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Ketersediaan sumber belajar berbasis TIK (Video) untuk peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar masih
2. Ketersediaan bahan belajar berbasis TIK (Video) tutorial penguatan pendidikan karakter untuk peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar masih kurang.
3. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan TIK (Video) masih belum merata.

Visi Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019

Terwujudnya pemerataan dan peningkatan mutu layanan belajar dan pengembangan kebudayaan melalui media video/televise

Misi:

1. *Mengembangkan model media televisi Pendidikan dan kebudayaan yang inovatif dan aplikatif.*
2. *Melakukan fasilitasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan komunikasi Pendidikan dan kebudayaan.*
3. *Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan berkarya dan berprestasi.*
4. *Membangun kemitraan dalam bidang pengembangan media televisi untuk Pendidikan dan kebudayaan.*

Tujuan Strategis:

1. *Mengembangkan model media pembelajaran berbasis TIK.*
2. *Membuat media bahan belajar berbasis TIK.*
3. *Pendayagunaan satuan pendidikan yang menerapkan model pembelajaran inovatif.*
4. *Mengembangkan SDM yang terampil dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan kebudayaan.*

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2019.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Jutaan)
	Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan melalui media televisi	Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran Output : Satuan pendidikan yang menerapkan model pembelajaran inovatif	150 Sekolah	573.695.000
		Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia Output : Model media pendidikan berbasis Video/televisi	5 Model	1.505.385.000
		Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK Output : Bahan belajar berbasis video/televisi	326 Bahan Belajar	3.915.457.000
		Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan Output : SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk e-Pembelajaran dan e-Administrasi	450 Orang	1.377.676.000

A. CAPAIAN KINERJA Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan .

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan 1 sasaran dengan 4 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2019.

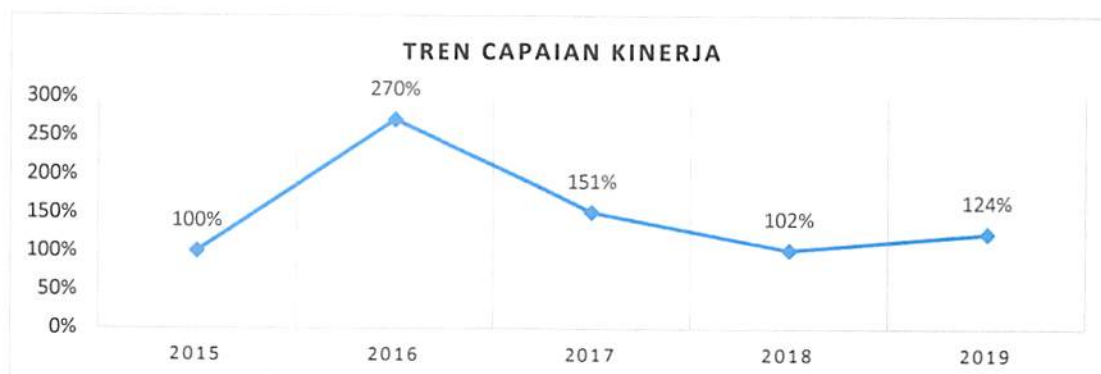
Sasaran Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk Pendidikan melalui media video/televisi.

Indikator kinerja:

1. Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran
2. Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia
3. Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK
4. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan

IKK #1. Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran.

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	%		
102%	100%	186%	186	100%	156%



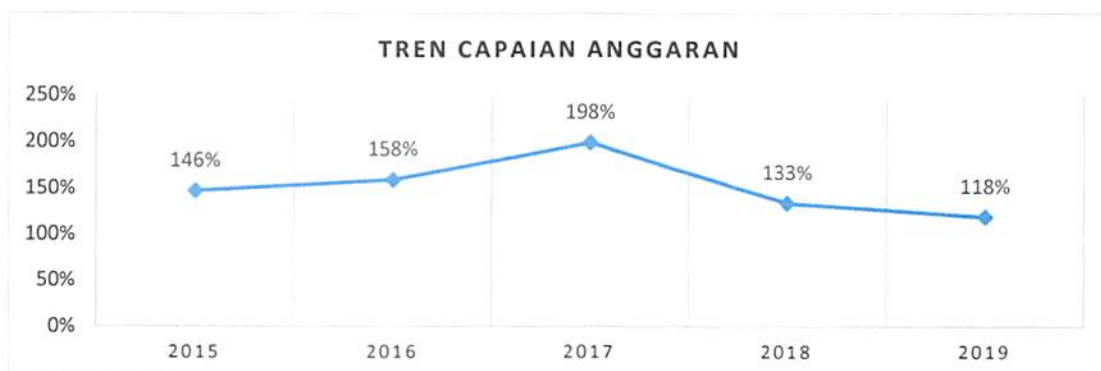
IKK #2. Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	%		
100%	100%	100%	100	100%	103%



IKK #3. Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	%		
133%	100%	118%	118	100%	134,9%



IKK #4. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	%		
119%	100%	220,8%	220	100%	168,9%



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan/output sebagai berikut:

1. *Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk Pendidikan dan Kebudayaan. Output : Satuan Pendidikan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran, Model media Pendidikan berbasis TIK, Bahan belajar berbasis TIK untuk pembelajaran (Konten dan Aplikasi), SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk e-pembelajaran dan e-administrasi.*

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian IKK

Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran.

- a. Faktor cuaca
- b. SDM luar yang berhalangan
- c. Jadwal yang belum sinkron dengan Dinas Pendidikan setempat.

Beberapa langkah antisipasi mengatasi permasalahan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mengalihkan lokasi lain yang cuaca mendukung.
2. Mengganti SDM dengan beda orang setingkat/setara.
3. Meminta ada wakil pejabat yang membantu jika jadwal bersamaan dengan jadwal dinas setempat.
4. Memaksimalkan Jumlah sekolah.

2. Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian IKK

Jumlah Kumulatif model media Pendidikan berbasis TIK, Bahan belajar berbasis TIK untuk pembelajaran (Konten dan Aplikasi)

- a. Peralatan produksi masih kurang.
- b. SDM krew kompetensi belum merata.
- c. Jadwal produksi mudur karena sekolah libur.

Beberapa langkah antisipasi mengatasi permasalahan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimal alat secara bergantian.
2. Mengikutkan pelatihan SDM.
3. Bekerja sama dengan sekolah.
4. Outsourcing produksi

3. Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian IKK

Jumlah Kumulatif Bahan belajar berbasis TIK untuk pembelajaran (Konten dan Aplikasi),

- a. Peralatan produksi masih kurang.
- b. SDM krew kompetensi belum merata maka ada 180 judul di outsourcing pihak luar.
- c. Jadwal produksi mudur karena pihak eksternal.

Beberapa langkah antisipasi mengatasi permasalahan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

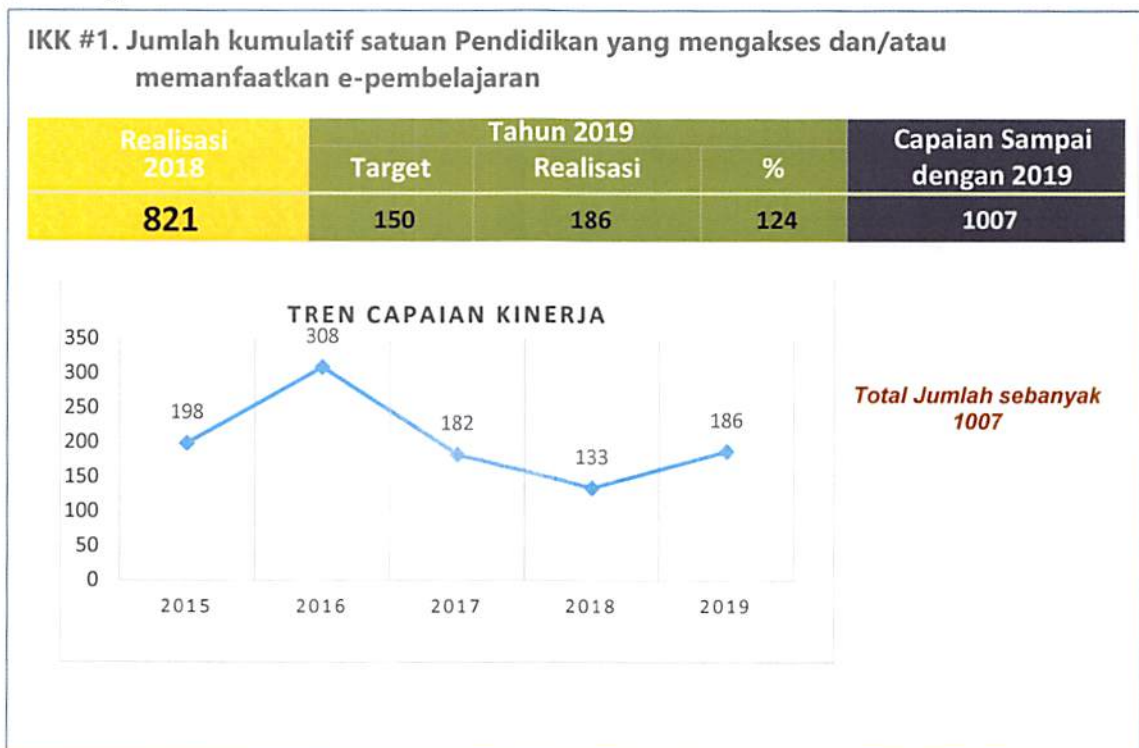
1. Memaksimal alat secara bergantian.

2. Mengikuti pelatihan SDM.
3. Bekerja sama dengan sekolah.
4. **Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian IKK**
Jumlah Kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk e-pembelajaran dan e-administrasi.
 - a. Peserta guru tempat tinggal jauh dengan tempat pelatihan.
 - b. Kompetensi peserta guru tidak merata.
 - c. Jaringan koneksi internet kurang lancar.

Beberapa langkah antisipasi mengatasi permasalahan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Waktu pelatihan dimajukan lebih awal.
2. Di berikan pendampingan khusus dalam pelaksanaan dan pasca pelatihan oleh instruktur.
3. Panitia membawa modem sendiri.
4. Optimalisasi.

IKK #1. Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Satuan pendidikan yang menerapkan model pembelajaran inovatif

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1. Kurangnya sinkronisasi jadwal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan.**
- 2. Kompetensi SDM internal kurang maksimal.**

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1. Komunikasi secara terus menerus untuk penyesuaian jadwal kegiatan.**
- 2. Melibatkan SDM berkompeten dari beberapa satuan Pendidikan.**



Gbr. Fasilitas Pemanfaatan Media

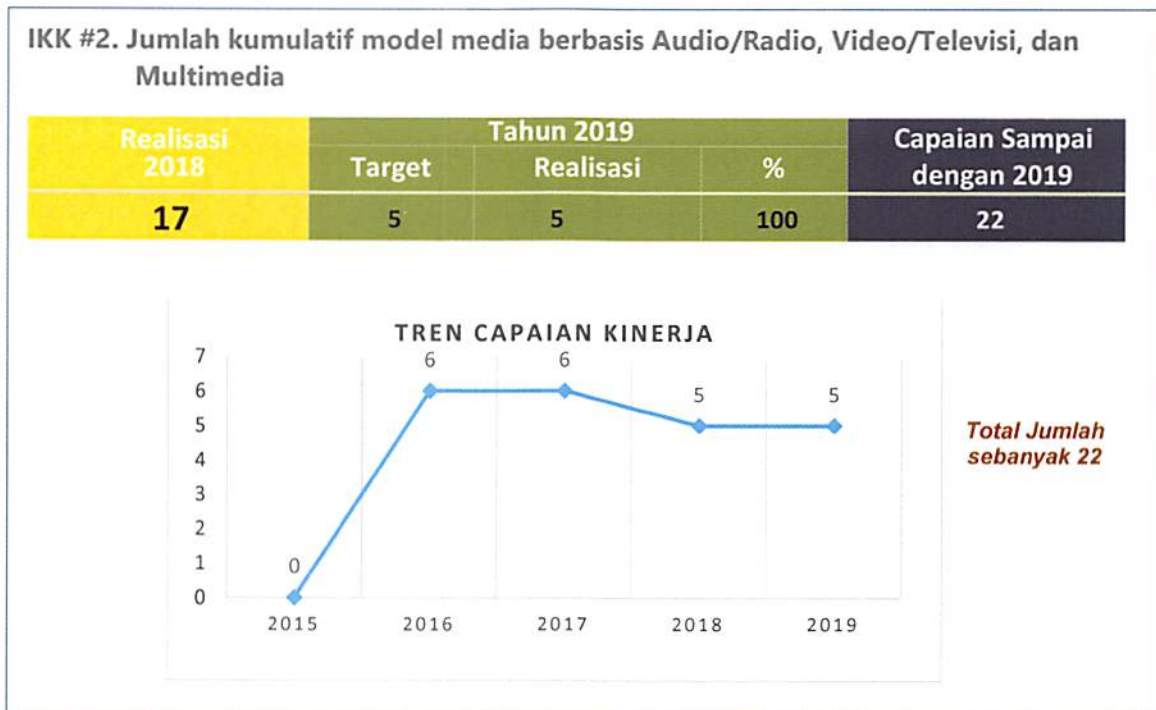
Sasaran :

- A. Satuan Pendidikan/ sekolah SMK Teknik Kendaraan Ringan yang menerapkan model pembelajaran inovatif.
- B. Lokasi
 1. Kabupaten Bogor - Jawa Barat.
 2. Kabupaten Cianjur - Jawa Barat.
 3. Kabupaten Madiun – Jawa Timur.
 4. Kabupaten Ngawi – Jawa Timur
 5. Kota Semarang – Jawa Tengah
 6. Kabupaten Sleman – Jogjakarta

7. Kabupaten Banyuwangi – Jawa Timur
8. Kabupaten Jember – Jawa Timur
9. Kabupaten Lamongan – Jawa Timur
10. Kabupaten Tuban – Jawa Timur

- Diharapkan sekolah menerapkan pembelajaran berbasis TIK khususnya pemanfaatan model media video.

IKK #2. Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Model media televisi Pendidikan

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. **Kurangnya sinkronisasi jadwal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan.**
2. **Kompetensi SDM internal kurang maksimal.**
3. **Peralatan kurang jumlahnya.**

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. **Komunikasi secara terus menerus untuk penyesuaian jadwal kegiatan.**
2. **Melibatkan SDM berkompeten dari beberapa satuan Pendidikan.**
3. **Mengajukan penambah peralatan**



Gbr. Seminar Nasional Hasil Pengembangan Model Video

Sasaran :

Pembuatan model video pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan (TKR) untuk Siswa SMK.

Diharapkan siswa dalam pembelajaran bisa menggunakan model video sebagai media pembelajaran di kelas dan di luar kelas secara optimal.

IKK #3. Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK

IKK #3. Jumlah kumulatif bahan belajar/media pembelajaran berbasis TIK

Realisasi 2018	Tahun 2019			Capaian Sampai dengan 2019
	Target	Realisasi	%	
409	326	385	118	794



Total Jumlah sebanyak 794

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Bahan belajar televisi Pendidikan

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1. Kurangnya sinkronisasi jadwal dengan pihak luar dalam pelaksanaan.**
- 2. Kompetensi SDM internal kurang maksimal.**
- 3. Peralatan kurang jumlahnya.**

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1. Komunikasi secara terus menerus untuk penyesuaian jadwal kegiatan.**
- 2. Melibatkan SDM berkompeten dari beberapa satuan Pendidikan.**
- 3. Mengajukan penambah peralatan**



Gbr. Shooting Produksi Pendidikan

Sasaran :

Pembuatan bahan belajar Informatika TIK SMP untuk siswa SMP.

- dengan kooperatif jigsaw.
- Diharapkan siswa bisa memanfaatkan untuk Pendidikan Penguatan TIK.

IKK #4. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan.

IKK #4. Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan kebudayaan

Realisasi 2018	Tahun 2019			Capaian Sampai dengan 2019
	Target	Realisasi	%	
1243	450	994	221	2237



Total Jumlah sebanyak 2.237

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1. SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk e-pembelajaran**

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1. Kurangnya sinkronisasi jadwal dengan pihak luar dalam pelaksanaan.**
- 2. Kompetensi SDM internal kurang maksimal.**

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1. Komunikasi secara terus menerus untuk penyesuaian jadwal kegiatan.**
- 2. Melibatkan SDM berkompeten dari beberapa satuan Pendidikan.**



Gbr. Bimtek Fasilitasi Jejaring TIK untuk Guru

Sasaran :

1. Peningkatan Kompetensi TIK Guru untuk pembelajaran berbasis Jejaring Pendidikan (Fasilitasi Jejaring TIK) peserta guru SD/SMP non TIK.
 - Diharapkan peserta/guru mata pelajaran menguasai TIK dan menggunakan TIK dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Peningkatan Kompetensi TIK Guru untuk pembelajaran berbasis RTF (Fasilitasi Produksi) peserta guru SD/SMP.
 - Diharapkan peserta/guru dapat mandiri membuat video pembelajaran sebagai media pendidikan di kelas.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan dalam DIPA tahun 2018 sebesar Rp. 12.038.758.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 11.600.466.122,- dengan persentase daya serap sebesar 96,36%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 1 sasaran dengan 4 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan melalui media televisi	Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran	Rp. 573.695.000	Rp. 473.588.742	82,55
	Output : Satuan pendidikan yang menerapkan model pembelajaran inovatif			
	Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia	Rp.1.505.385.000	Rp. 1.439.023.729	95,59
	Output : Model media pendidikan berbasis Video/televisi			
	Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK	Rp. 93.915.457.000	Rp. 3.629.191.132	92,69
	Output : Bahan belajar berbasis video/televisi			
	Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan	Rp. 1.377.676.000	Rp. 1.366.293.976	99,17
	Output : SDM yang terampil dalam mengembangkan			

dan memanfaatkan TIK
untuk e-Pembelajaran
dan e-Administrasi

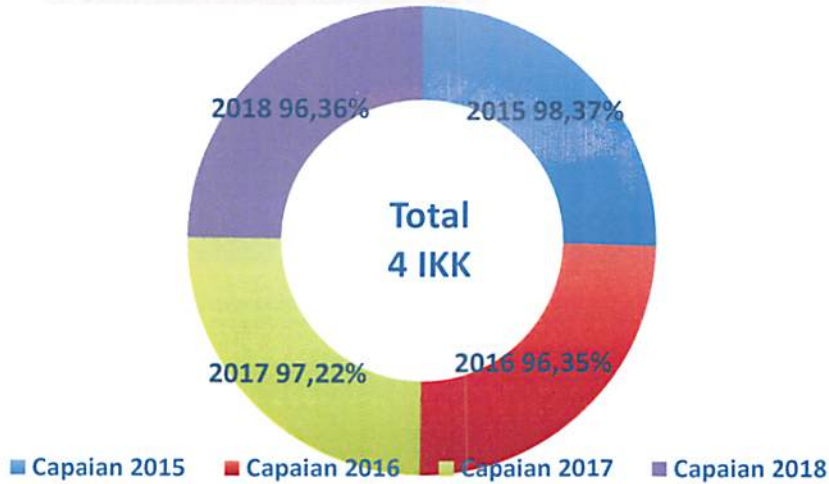
Efisiensi anggaran

Pada tahun 2019, Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan tidak ada pengurangan anggaran. Tetapi ada penambahan kekurangan pada gaji yang DIPA Awal Rp. 13.738.758.000,- setelah Revisi DIPA menjadi Rp. 13.927.020.000,- dengan selisih sebesar Rp. 188.262.000,- . Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti desiminasi hasil pengembangan media video tutorial Teknik Kendaraan Ringan (TKR) untuk siswa SMK.

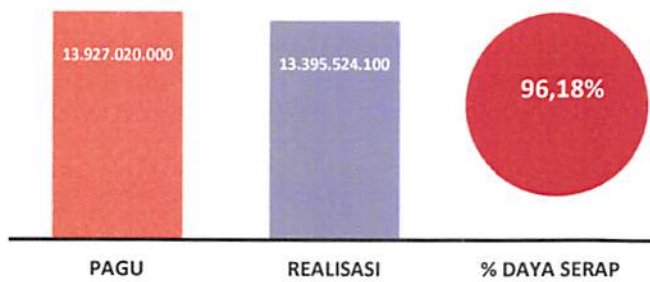
BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2019, Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Capaian Indikator Kinerja



Kinerja keuangan 2019



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- 1. Penyesuaian jadwal kegiatan*
- 2. SDM yang dilibatkan dalam kegiatan*
- 3. Peralatan yang di gunakan*

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- 1. Kompetensi SDM untuk upgrade sesuai dengan tugasnya.*
- 2. Mapping jadwal yang akurat.*
- 3. Penambahan peralatan untuk menunjang kegiatan produksi*



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Balai Pengembangan Media Televisi
Pendidikan dan Kebudayaan
dengan
Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

A. TUGAS

Melaksanakan pengembangan media video dan televisi untuk pendidikan dan kebudayaan

B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN 2019

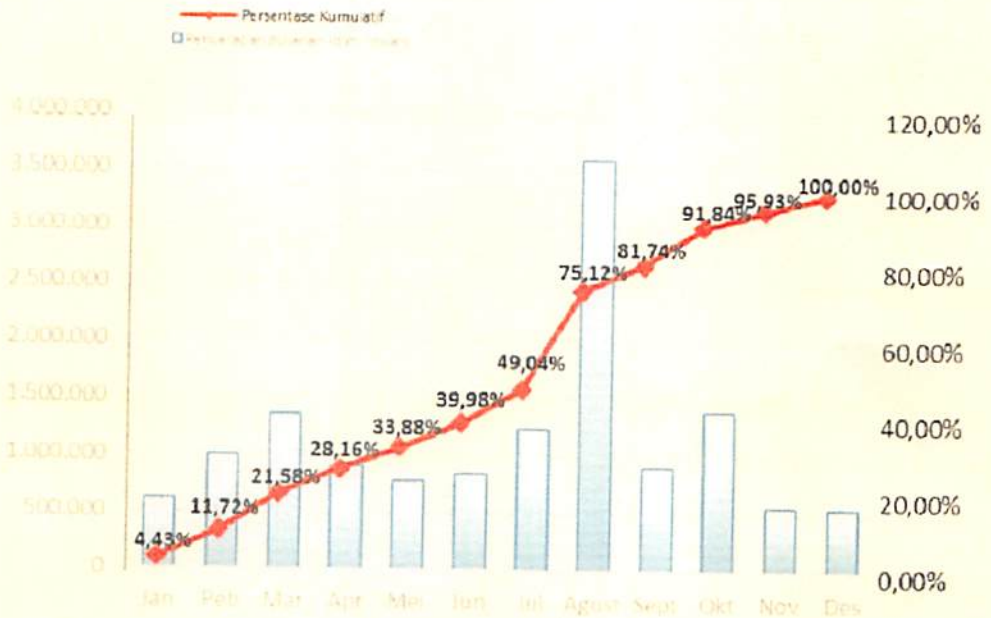
Kegiatan pengkajian dan pengembangan model media video dan televisi untuk pendidikan dan kebudayaan.

NO	FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	1. Analisis model media dan televisi	Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan melalui media televisi	Jumlah satuan pendidikan yang memanfaatkan e-pembelajaran	150 sekolah	573.695.000
	2. Perancangan model media video dan televisi;		<u>Output :</u> Satuan Pendidikan Yang Menerapkan TIK untuk E-Pembelajaran		
	3. Pembuatan model media video dan televisi		Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk Pendidikan dan kebudayaan	450 orang	1.377.676.000
	4. Pengelolaan Sarana dan peralatan media video dan televisi;		<u>Output :</u> SDM yang Terampil Dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan TIK untuk E-Pembelajaran dan E-Administrasi		
	5. Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan		Jumlah bahan belajar/media pembelajaran berbasis TIK	326 Bahan Belajar	3.915.457.000
	6. Fasilitasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan				
	7. Pemantauan dan evaluasi pengembangan media video dan televisi;				
	8. Pelaksanaan urusan ketatausahaan bpmpk				

NO	FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6
			<i>Output :</i> Bahan Belajar Berbasis TIK Untuk Pembelajaran		
			Jumlah model media berbasis audio/radio, video/televisi, dan multimedia	5 Model	1.505.385.000
			<i>Output :</i> Model Media Pendidikan Berbasis TIK		

Total Jumlah Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Pendayagunaan Teknologi dan Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan sebesar Rp13.738.758.000,- (tiga belas miliar tujuh ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah)

C. RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019 BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN




No	Komponen	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyerapan Bulanan (dalam ribuan)	608.972	1.001.859	1.353.384	904.302	786.598	837.252	1.245.634	3.583.174	909.227	1.387.483	562.126	558.753
2	Penyerapan Kumulatif	608.972	1.610.831	2.964.215	3.868.517	4.655.115	5.492.367	6.738.001	10.321.175	11.230.402	12.617.885	13.180.011	13.738.764
3	Persentase Kumulatif	4,43%	11,72%	21,58%	28,16%	33,88%	39,98%	49,04%	75,12%	81,74%	91,84%	95,93%	100,00%

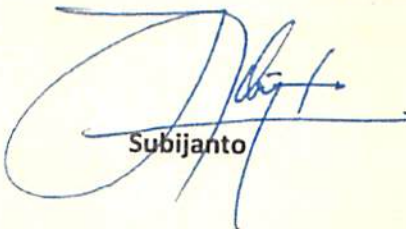
EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, berdasarkan ketentuan berlaku.

Sekretaris Jenderal,


 Didik Suhardi

Jakarta, Januari 2019
 Kepala Balai Pengembangan Media Televisi
 Pendidikan dan Kebudayaan


 Subijanto



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Balai Pengembangan Media Televisi
Pendidikan Dan Kebudayaan
Dengan

Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

TUGAS

Melaksanakan pengembangan media video dan televisi untuk pendidikan dan kebudayaan

FUNGSI

1. analisis model media video dan televisi;
2. perancangan model media video dan televisi;
3. pembuatan model media video dan televisi;
4. pengelolaan sarana dan peralatan media video dan televisi;
5. fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media video dan televisi;
6. fasilitasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
7. pemantauan dan evaluasi pengembangan media video dan televisi; dan
8. pelaksanaan urusan ketatausahaan BPMPK.

TARGET CAPAIAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Jutaan)
1	Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan melalui media televisi	Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang mengakses dan/atau memanfaatkan e-pembelajaran Output : Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	150 Sekolah	573.695.000
		Jumlah kumulatif Model Media berbasis Audio/Radio, Video/Televisi, dan Multimedia Output : Jumlah model media pendidikan berbasis Video/televisi	5 Model	1.505.385.000
		Jumlah kumulatif Bahan Belajar/Media Pembelajaran berbasis TIK Output : Jumlah bahan belajar berbasis video/televisi	326 Bahan Belajar	3.915.457.000
		Jumlah kumulatif SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan dan kebudayaan		

		Output : Jumlah SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk e-Pembelajaran dan e-Administrasi	450 Orang	1.377.676.00
--	--	--	-----------	--------------

Jumlah alokasi anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPMPK 2019 sebesar Rp **13.927.020.000,-**

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Didik Suhardi

Sidoarjo, 15 November 2019

Kepala Balai Pengembangan Media
Televisi Pendidikan dan Kebudayaan



Subjanto

**TABEL PENGUKURAN KINERJA
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi				Uraian Analisis	Hambatan	Langkah Antisipasi	Uraian Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	Pnggjwb
				Kinerja	%	Anggaran	%					
Terlaksananya pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan melalui media video/televise	Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	150 sekolah	573.695.000	186 sekolah	124	473.588.742	82,55	Optimalisasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan(6 lok.Jatim,2 lok.Jabar,1 lok.Jateng,1 lok.DIY				Seksi Produksi Model Seksi Sarana Seksi Rancang Model
	Jumlah model media berbasis video/televise - Model media televise pembelajaran TKR untuk siswa SMK	5 model	1.505.386.000,-	5 model	100	1.439.023.729	95,59					Seksi Rancang Model BPMPK Seksi Produksi Model.
	Jumlah bahan belajar/media pembelajaran berbasis TIK - Bahan Belajar berbasis TIK untuk pembelajaran	326 bahan ajar	3.915.457.000	385 bahan ajar	118	3.629.191.132	92,69	Efisiensi bahan ajar IT 180,TKR 20,FVE 98,Talkshow DP 36,Talkshow JB 20, Liputan 30				Seksi Produksi Model BPMPK Seksi Rancang Model Seksi Sarana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi				Uraian Analisis	Hambatan	Langkah Antisipasi	Uraian Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	Pnggjwb
				Kinerja	%	Anggaran	%					
	Jumlah SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk pendidikan SDM yang terampil dalam mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk E-Pembelajaran dan E-Administrasi	450 orang	1.377.676.000	994 orang	220,8	1.366.293.976	99,17	efisiensi				Kasubbag Tata Usaha BPMPK
Tersedianya sarana dan prasarana	Jumlah unit R4 dan Peralatan Kantor	1 layanan	414.238.000	1 layanan	100	413.838.400	99,9					PPK BPMPK
Terselenggaranya layanan per kantoran	Jumlah layanan per bulan	1 layanan	654.140.000	1 layanan	100	635.352.351	97,13					Kasubbag TU
Terselenggaranya urusan ketatausahaan Balai	Jumlah Layanan dukungan Managemen Eselon I	1 Layanan	5.486.429.000	1 layanan	100	5.438.235.770	99,12					Kasubbag TU
	Jumlah:		13.927.020.000			13.395.524.100	96,18					

Dari Pagu anggaran awal Rp. 13.927.020.000,- dan serapan anggaran pada Rp. 13.395.524.100, maka realisasi menjadi 96.18%